BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berjalanya perekonomian yang begitu pesat saat ini,mendorong manusia untuk menjadi semakin cerdas dan semakin banyak alat-alat produklasi yang harus mereka miliki, yang semuanya ini mengakibatkan meningkatnya kemampuan mereka untuk menghasilkan barang ataupun jasa yang dapat mereka pergunakan untuk memenuhi kebutuhan . Akan tetapi meningkatnya kemampuan tersebut tidak jarang pula didahului oleh timbulnya kebutuhan-kebutuhan baru. Meningkatnya kebutuhan tersebut terkadang masih dibatasi dengan keterbatasan usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka yang semakin beraneka ragam. Menghadapi kenyataan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan tersebut, maka dengan sadar atau tidak manusia berkecenderungan untuk bersikap rasional, yaitu sepanjang mereka punya pilihan, mereka akan memilih yang mendatangkan manfaat yang sebesar-besarnya dari penggunaan alat pemuas kebutuhan tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah patut mendapatkan porsi perhatian yang besar karena indonesia merupakan negara kedua terbesar di dunia dilihat dari jumlah usaha mikro per seribu penduduk dari jumlah 100 usaha mikro per

seribu penduduk.[2] Dan juga usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu penopang perekonomian indonesia. Hal ini terbukti ketika indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997-1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan bisa bertahan, ternyata banyak yang gagal. UMKM sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya di jual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengidentifikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang dimungkinkan karena UMKM memiliki struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut banyak masyarakat yang mendirikan usaha sejenis UMKM. Karena usaha mikro merupakan sektor industri baru yang menjanjikan keuntungan cukup besar bagi pelakunya. Bahkan, tidak hanya memberikan tambahan penghasilan bagi pelaku usaha mikro sendiri, kemunculan usaha mikro kini juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang di sekitarnya. Adanya keinginan masyarakat untuk bisa sukses merintis sebuah usaha mendorong pertumbuhan bisnis rumahan di berbagai pelosok daerah.

Usaha mikro yang mampu mengikuti jaman sudah pasti usaha mikro tersebut mampu mengatasi segala hal yang berkaitan dengan cara mempertahankan pelanggan khususnya pelanggan mereka. Peluang bisnis yang

[2] Thamrin Abduh, *Strategi Internasionalisasi UMKM*, (Makasar : CV Sah Media 2017), hlm.1

semakin besar pula menimbulkan sebuah persaingan yang begitu ketat. Hal inilah yang memicu para pelaku usaha mikro untuk meningkatkan kualitas produk dan kualitas pelayananya. Meningkatnya persaingan membuat pelaku usaha harus lebih memperhatikan keinginan dan kebutuhan pelanggan. Pelaku usaha harus memberikan kualitas pelayanan kepada pelanggan yang lebih baik dari pesaing. Dengan demikian, yang terbaiklah yang akan mampu bertahan dan menguasai pasar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam UU No 20 tahun 2008 menjelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha milik perorangan yang memiliki nilai aset paling banyak Rp. 50 juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.[3] Sedangkan dalam Undang-undang Repuplik Indonesia telah diatur UU No. 18 tahun 2012 tentang pangan menjelaskan bahwa: Pasal 1 ayat (6), Produksi Pangan adalah kegitan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan / atau mengubah bentuk pangan.Dan pasal 1 ayat (7), ketersediaan Pangan adalah kondisi tersedianya Pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan Pangan Nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.[4]

Produktivitas, sangat erat kaitanya dengan bekerja. Dalam islam bekerja atau produksivitas dinilai sebagai kebaikan dan dianggap sebagai ibadah, dan

[3] *Ibid*..., hlm. 11

[4] https://www.kemenkeu.go.id/media/6648/uu-nomor-8-tahun-2017 , Diakses pada 3 April 2018, pukul 21.58

kemalasan dinilai sebagei keburukan. Bekerja mendapat tempat yang terhormat di dalam islam.[5] Dapat disimpulkan bahwa produktivitas dalam islam, khususnya yang di bahas dalam Al-Qur'an merupakan suatu konsep yang sangat penting. Adapun ayat-ayat mengenai produktivitas yaitu firman Allah dalam Q.S An-Nisa' ayat 95:

يَسْتَوِ الْقَا عِدُ و نَ مِنَ الْمُؤْ مِنِينَ غَيْرُ أُ و لِي الضَّرَرِ وَ الْمُجَا هِدُ و نَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَ مْوَا
لَا
لِهِمْ وَ أَنْفُسِهِمْ ۚ فَضَّلَ اللَّهُ ا لْمُجَا هِدِ ينَ بِأَ مْوَا لِهِمْ وَ أَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَا عِدِ ينَ دَ رَ جَةً ۚ
وَ كُلًّا وَ عَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَ فَضَّلَ اللَّهُ ا لْمُجَا هِدِ ينَ عَلَى الْقَا عِدِ ينَ أَ جْرًا عَظِيمًا

Terjemahan : "Tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanyaatas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing-masing,Allah menjajikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar".[6]

Menurut Sukirno teori produksi, distribusi, dan konsumsi merupakan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan. Ketiganya saling mempengaruhi, namun harus diakui bahwa produksi merupakan titik pangkal

[5]Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Alim's Publingsing Jakarta, 2016), hlm.66

[6] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Jakarta : CV. Toha Putra Semarang, 1989), hlm.136

dari kegiatan tersebut. Tidak akan ada distribusi tanpa produksi. Dari teori ekonomi makro diperoleh informasi, kemajuan ekonomi pada tingkat individu maupun bangsa lebih dapat diukur dengan tingkat produktivitasnya, daripada kemewaham konsumtif mereka. Atau dengan kemampuan ekspornya ketimbang agregat .Dari sisi pandang konvesional, produksi dilihat dari tiga hal, yaitu: apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang / jasa diproduksi.[7]

Faktor produksi merupakan setiap benda atau alat yang digunakan untuk menghasilkan benda atau jasa. Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi atau alat produksi. Dalam ekonomi islam sendiri faktor-faktor produksi meliputi: (1) Faktor produksi alam / tanah merupakan faktor produksi yang bersifat asli, tanah dan segala zat yang dikandung di dalamnya maupun dipermukaanya merupakan faktor produksi yang sangat penting. (2) Faktor produksi tenaga kerja merupakan produsen satu-satunya pangkal dari produktivitas, kalau tidak ada tidak kerja suatu produksi tidak akan bisa berjalan. (3) Faktor produksi modal merupakan kekayaan yang memberi penghasilan kepada pemiliknya, atau kekayaan yang menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan lain. (4) Faktor produksi organisasi memerankan peranan penting. Dalam organisasi tentu ada yang menjalankan. Bisnis tidak akan berjalan tanpa adanya usahawan dalam sebuah

[7] Mustafa Edwin Nasution Dkk, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm.101

organisasi. Dengan adanya usahawan proses perencanaan dan pengorganisasian akan berjalan dalam bisnis.

Selain ke empat faktor produksi tersebut, adapun faktor-faktor produksi lain yang akan memberikan suatu arah bagi kegiatan yang akan dilakukan serta digunakan untuk mengukur efektivitas suatu kegiatan perusahaan, untuk mencapei tujuan, perusahaan harus pandai dalam mengelola faktor-faktor produksi. Adapun faktor produksi tersebut yaitu: manusia atau tenaga kerja, bahan baku, mesin, metode, uang atau modal, dan pasar. Atau biasanya dikenal dengan istilah "6M" yaitu: *Man, Material, Mechine, Methods, Money, and Market*.[8]

Sedangkan mengenai pendapatan sendiri merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenihi kebutuhan materinya dalam suatu waktu tertentu. Dengan adanya pendapatan, berarti sebuah usaha layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal selain pendapatan untuk meneruskan sebuah usaha. Pendapatan juga sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan suatu perekonomian. Pengelolaan modal kerja yang efisien akan mampu menghasilkan perputaran yang optimal bagi setiap kompenenya sehingga

[8] Anang Firmansyah, dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH,2018), hlm.3

mampu menghasilkan penjualan yang berdampak pada pendapatan serta keuangan yang lebih besar bagi perusahaan.[9]

Salah satu roda penggerak perekonomian di Kabupaten Blitar adalah sektor industri. Sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan individu masyarakat di Kabupaten Blitar telah menciptakan lapangan usaha, yaitu dengan mendirikan usaha mikro,kecil dan menengah. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berkembang sangat pesat, perkembangan tersebut berpotensi untuk meningkatkan pendapatan daerah dan menggerakkan roda perekonomian di Kabupaten Blitar.

Tabel 1.1

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Di Kabupaten Blitar Tahun 2012-2017

Tahun	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Unit)
2015	254.187
2016	255.622
2017	254.387
2018	255.622

Sumber : Dokumen DINAS KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN BLITAR

[9] Lutfiyah, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) Terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) Di Kabupaten Bangkalan*.Vol.4.No.2, Tahun 2016.Https://Www.Researchgate.Net/Publication/315655787_Pengaruh_Pertumbuhan_Ekonomi_Dan_Usaha_Mikro_Kecil_Menengah_Umkm_Terhadap_Pendapatan_Asli_Daerah_Pad_Di_Kabupaten_Bangkalan. Di akses pada 19 April 2019 pukul. 11.19 WIB

Keripik Buah “HAYA” di produksi oleh UD. Anisa Jaya yang terletak di Desa Gogodeso Kabupaten Blitar. Keripik Buah “HAYA” memiliki produk andalan yaitu kripik pisang aneka rasa dan keripik nangka. Semua proses pembuatan keripik mulai dari pengupasan buah hingga pengemasan produk dilakukan disana. Selain itu, juga terdapat juga Pusat Pelatihan Petani Pedesaan Swadaya (P4S) olahan hasil pertanian. Selain menyajikan keripik pisang aneka rasa dan keripik nangka, tersedia juga aneka keripik buah lainya mulai dari keripik salak, keripik apel, aneka karamel dodol, keripik tape, renggingang, usus pepaya, stik bawang, dan masih banyak lainya. Usaha yang sudah dirintis sejak 2010 ini semakin dikenal luas oleh banyak orangyang berkunjung ke Blitar, sebab berbagai produknya sudah tersedia di banyak toko swalayan, pusat oleh-oleh, dan sudah di pasarkan hingga ke berbagai daerah di Indonesia. Adapun jumlah target produksi dan realisasi produksi pada UD. ANISA JAYA dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.2

Tabel perencanaan Produksi Tahun 2014-2018

UD. ANISA JAYA

NO	TAHUN PRODUKSI	TARGET PRODUKSI (kg)	REALISASI PRODUKSI (kg)	PRESENTASE (%)
1.	2014	3000	2400	80
2.	2015	4000	3600	90
3.	2016	6000	5500	91,6
4.	2017	7000	6500	92,4
5.	2018	8000	7400	95

Sumber : Dokumen olahan UD. ANISA JAYA

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi produksi selama lima tahun cenderung mengalami kenaikan dan menunjukkan angka yang stabil, jika dilihat dari presentase antara target produksi dan realisasi produksi menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2014 presentase penurunan sebesar 80% yaitu target 3000 kg terealisasi hanya 2400 kg. Pada tahun 2015 mempunyai kenaikan angka presentase sebesar90%. Tahun 2016 mempunyai kenaikan angka presentase sebesar 91,6%. Pada tahun 2017 mempunyai kenaikan presentase sebesar 92,4%. Dan di tahun 2018 sebesar 95%.

Suatu produk yang berkualitas tinggi akan memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumennya. Dimana hal tersebut juga dapat meningkatkan pendapatan serta reputasi perusahaan. Sebaliknya jika produk tersebut kurang berkualitas,konsumen tersebut akan menyebarkan informasi tentang keadaan

produk tersebut ke konsumen yang lainya. Setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga memerlukan kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu barang dan jasa yang mana akan dipasarkan pada konsumen. Produksi dalam pandangan Abdurrahman harus mengacu pada nilai "*utility"* yang masih mengacu dan masih dalam bingkai nilai 'halal' serta tidak membahayakan bagi diri seseorang dan masyarakat. UD. ANISA JAYA mempunyai produk yang sudah bersertifikasi halal. Dan untuk produknya yaitu kripik buah "HAYA" mempunyai pasaran yang sangat luas dari dalam Blitar sendiri maupun luar Blitar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas di atas, maka peneliti mengambil judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Pendapatan UD. ANISA JAYA Di Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam) ".**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usaha mikro kecil menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam)?
2. Bagaimana dampak faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA (Perspektif Ekonomi Islam)?
3. Apakah ada kendala dan solusi dalam produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA (Perspektif Ekonomi Islam)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan permasalahan tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebageai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam).
2. Untuk mendiskripsikan dampak faktor-faktor produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam).

3. Untuk mendiskripsikan kendala dan solusi dalam produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA Di kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam).

D. Identifikasi Masalah, dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang berbagai kemungkinan-kemungkinan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-sebanyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam).
2. Dampak faktor-faktor produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam).
3. Kendala dan solusi dalam produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar (Perspektif Ekonomi Islam).

Melihat identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah agar tidak meluasnya pokok permasalahan yang telah ada dan memberi pembahsan yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan maka akan diberikan pembatasan

tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Pendapatan UD. ANISA JAYA.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis

   Sebagai media untuk mentransformasikan ilmu yang diperoleh dibangku kuliahdengan praktek di lapangan guna menambah wawasan dan pengetahuan yang di dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang yang penulis teliti.

2. Kegunaan Praktis

   a. Untuk lembaga yang diteliti

      Diharap penelitian ini dapat berguna sebagei sumber informasi untuk mengembangakan produksi yang diterapkan UD. ANISA JAYA . Dan sebagei evaluasi kinerja UD. ANISA JAYA dalam menghadapi kompetisi di dunia usaha.

b. Untuk Akademik

Diharapkan penelitian ini berguna sebagei salah satu wujud nyata dari penerapan tugas dan bermanfaat untuk sumbangan teori, sebagei bahan referensi atau rujukan tambahan pustaka dan pengembangan ilmu pengetahuan produksi khususnya IAIN Tulungagung.

c. Untuk Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat menambah dan memperkaya wawasan.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang membuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan kembali menurut kriteria tententu yang kemudian dicari kaitianya dan di tafsir maknanya.[10]

b. Produksi

Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru

[10] Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko, *Analisis Sosial: Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), hlm. 40

atau lebih dari bentuk semula. Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi.[11]

c. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam UU No 20 tahun 2008 adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha milik perorangan yang memiliki nilai aset paling banyak Rp. 50 juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.[12]

d. Pendapatan

Pendapatan dalam arti rill adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan secara pendapatan dalam arti jumlah uang diartikan sebagai penerimaan.[13]

e. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang didasari oleh nilai-nilai islam. Ekonomi islam menurut Umar Chapra adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang

---

[11] Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Alim's Publingsing Jakarta, 2016), hlm.62

[12] Thamrin Abduh, *Strategi Internasionalisasi UMKM*, (Makasar : CV Sah Media 2017), hlm. 1

[13] M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta : KANISIUS, 2000), hlm. 15

mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu yang berkesinambungan lingkungan.[14]

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah dalam penelitian ini serta memahami pokok-pokok uraian, maka terlebih dahulu peneliti uraikan pengertian judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Pendapatan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar "

Dari penjelasan diatas dapat diambil pengertian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, yang bertujuan meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA di Kabupaten Blitar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami. Maka penulis akan mendiskripsikan penulisan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, sebagaimana berikut:

---

[14] Mustafa Edwin Nasution Dkk, *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm.15

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

2. Bagian isi skripsi

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar dapat dipahami. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab pertama ini akan dijelaskan gambaran singkat apa yang akan dibahas dalam skripsi, yang mencakup: (a) latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena-fenomena yang terkait dengan judul penelitian, (b) rumusan masalah, (c) tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan, (d) manfaat penelitian, (e) ruang lingkup penelitian, (f) penegasan istilah dan (g) sistematika penulisan. Pada bab ini peneliti menggambarkan tentang keadaan dari berbagai mengapa skripsi ini dibuat dengan judul tersebut dan mengidentifikasi dan pembtasan masalahnya serta fokus penelitian, tujuan dilakukan penelitian serta kegunaan penelitian dan penegasan istilah dan hal apa yang akan ada dalam skrispsi ini.

Bab II adalah KAJIAN PUSTAKA. Bab ini berisikan (a) kajian teori yang digunakan dalam melakukan penelitian kajian teori ini tentang,

produksi, faktor-faktor produksi, usaha mikro kecil dan menengah, dan juga pendapatan, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir penelitian. Kaitannya bab kedua ini dengan bab pertama yaitu pada bab ini menjelaskan mengenai teori dari berbagai variabel yang tercantum dalam judul sehingga dapat menjadi acuan untuk bab selanjutnya.

Bab III METODE PENELITIAN yang di dalamnya memuat (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran penelitian, (d) dan data sumber, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci mengenai cara dan pengaplikasian data yang diperoleh dan cara mengolahnya yang disesuaikan dengan judul skripsi ini.

Bab IVadalah HASIL PENELITIAN. Bab ini berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan wawancara dan deskripsi informasi lainnya. Sehingga dalam bab ini merupakan penyajian paparan data dari lapangan yang telah disusun sedemikian rupa. Dan juga penulis akan memberikan pemaparan atau analisis mengenai hasil temuan penelitian.

Bab V adalah PEMBAHASAN.Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan pendapatan UD. ANISA JAYA.

Dan juga kaitannya dengan latar belakang maupun fokus penelitian dan teori yang ada.

Bab VI adalah PENUTUP.Bab ini berisi (a) kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta (b) saran-saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap obyek penelitian tersebut.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi.